

NOTULEN

RAPAT KOORDINASI PENGADILAN NEGERI BANGIL

HARI : SENIN, TANGGAL : 17 Juli 2017

Hari / Tanggal : Senin, 17 Juli 2017
Waktu : Pukul 08.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Mediasi

Rapat dipimpin oleh Ketua Pengadilan Negeri Bangil, Panitera, Wakil Panitera, dan Para Panmud serta Para Kasubbag.

Dengan Hasil sebagai berikut :

Untuk Pertama bahwasannya sebagai tulang punggung berjalannya Kantor Pengadilan Negeri Bangil adalah Saudara Kasubbag Umum karena apa yang sudah diharap yaitu Akreditasi sudah tercapai akan tetapi hal tersebut tidaklah mudah untuk dipertahankan, akan tetapi tugas berat untuk mempertahankannya. Misalkan untuk piket depan agar masuk tepat pukul 6.45 Wib karena tugasnya mengatur keluar masuknya Warga Pengadilan sedangkan pukul 16.00 sampai dengan 16.30 wib yang keluar kantor ataupun jam kantor 7.30 sampai dengan 16.00 wib untuk pimpinan dan tamu yang masuk maupun keluar kantor. Sedangkan Ketertiban dan kebersihan halaman depan petugasnya saudara Saiful dan Wandu jangan sampai menegur untuk orang yang merokok tidak dilakukan, masak hal seperti itu Ketua harus menegur maupun yang melarang, masak begitu ya jangan sampai lah.

Karena di Umum personilnya dirasa oleh Ketua sudah mencukupi, yaitu Bapak Dahlan, Kukuh, dan Tedy, Satrio F. dan Bu Wardah untuk melaksanakan tugas umum yaitu mewujudkan pelayanan prima terhadap masyarakat pencari keadilan gimana caranya kalau perlu piket jaga ruang sidang adalah karyawan bagian umum atau Saudara Satrio F. itu kan bisa. Serta petugas piket lainnya yang berkenaan dengan kebersihan dan keamanan, semua itu mudah asalkan di manajemen yang baik untuk tiap bulannya, Pak Budi dan Pak Agus untuk memperhatikan dan mengamati serta menegur langsung ataupun menangani semisal menyuruh Dani agar menambah mike atau pengeras suara atau menambahnya. Kemudian untuk Saudara IWAN sopir ketua akan diperbantukan di Pidana ataupun di perdata dan Hukum karena kerjanya jangan sampai berat karena jam 16.00 wib sudah siap di ruang loby ketua.

Kepegawaian absensi sudah teratur atau surat izin sudah ditandatangani Ketua, dan sudah diarsipkan memang sangat luar biasa pekerjaan akan tetapi untuk Kepegawaian masih ada yang perlu dibenahi walaupun sudah ada pelatihan hakim belum ditulis atau pelatihan lain, walaupun sudah ditulis dan diisikan pada Aplikasi Kepegawaian tapi untuk papan pengumumannya belum, maka untuk para Hakim maupun karyawan lain yang sudah mendapat sertifikat pelatihannya kiranya memberikan ataupun menyetorkan ke Kepegawain selain sebagai arsip juga dicatat di papan pengumuman. Untuk izin keluar kantor harus ada file jadi pimpinan tahu mana yang keluar kantor dan terlambat sehingga tiap bulan bias dievaluasi sehingga dapat ditindak lanjuti siapa yang sering keluar kantor dan terlambat sehingga sanksi teguran dapat diberikan tertulis dan tidak tertulis.

Kemudian di Sub Bagian TI konten yang tidak sesuai sudah banyak yang harus diganti ruang Posbakum dan ruang tunggu setiap saat ada perubahan sedapat mungkin di agendakan atau di upload di web pengadilan negeri bangil sehingga kita bekerja secara dinamis tidak statis dan semua jangan sampai atas perintah ataupun paksaan dari Pak Ketua, akan tetapi kreatifitas sendiri, untuk contoh lagi notulen yang sering terlambat segera diingatkan apabila ada keterlambatan maupun dalam pengawasan dengan upaya memperhatikan pengumuman di BADILUM, MAHKAMAH AGUNG, Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri Lain. Dan sinkronisasi harus diluar jam kerja, dan sebagai atasan DANI itu harus di amati dan di arahkan biar semua permasalahan dapat tercover atau teratasi, kemudian apabila belum teratasi bisa ditanyakan solusinya ke Mahkamah Agung ataupun BADILUM, supaya bisa mendapat jawaban untuk kelanjutannya misalkan ada perkara yang ada upaya hukumnya yang terkendala maka bisa dibuatkan Berita Acara atau draf penetapan dari Ketua untuk mendapatkan solusi.

Kepaniteraan Pidana untuk E-Tilang belum ada nama hakim dan Panitera Penggantinya sekarang sudah dilaksanakan, tetapi mengeluh untuk mengisinya karena tidak dapat menginput secara intens disebabkan kedapatan jaga sidang ataupun piket malam maka coba untuk Saudara JOKO, BAMBANG, Dan ARI untuk dikurangi beban tugas piketnya agar supaya dapat intens pada pengisian register tilang maupun register lain dan SIPP ataupun administrasi lainnya akan tetapi dijaga ketat dan diawasi.

Untuk Kepaniteraan Perdata gugatan dan permohonan harus dibaca betul karena IT sudah berkurang dengan adanya SIPP semua sudah menginput ke SIPP. Sebelum Pak Wakil Panitera yaitu Saudara Nurkhalim agar Pak Panitera agar sering Bapak Suwandi turun sering dan kerjanya dapat diawasi sehingga koordinasi terus menerus dapat meringankan pekerjaan dan tugas, tujuannya permasalahan tugas dapat segera teratasi dan dapat berjalan tanpa campur tangan Ketua, tolong ada catatan yang harus dicapai oleh Pak Panitera dan dipertimbangkan padahal Pak Panitera sudah gak banyak sidang. Bagaimana Bagian Perdata ada petugas yang bisa menginformasikan pada saat sidang tentang berkas perkara eksekusi, minutasi agar kiranya terjalin adanya saling kerjasama. Sedangkan Kepaniteraan Hukum perlu diperhatikan dan agar Panitera Hukum dan Panitera Pidana untuk saling menunjang dan saling menutupi dalam tugas, agar semua bagian bisa teratasi tanpa adanya saling tunjuk, dan memang sekarang dituntut bagitu. Dan catatan untuk bagian Hukum untuk memperhatikan bahwa salinan putusan harus diseleksi lebih dahulu dan harus sesuai

prosedur, jangan sampai persetujuan bagian Hukum tetapi ditolak oleh Ketua serta mengambilnya jangan sampai di bagian hukum.

Sebagai catatan bahwa Atasan langsung harus berani dan tidak kewuh pakewuh terhadap anak buahnya sehingga pelaksanaan PERMA No. 8 bisa terealisasi dengan benar serta maksimal, dan bagian umum atau semua bagian bahwasannya agar menggunakan alat komunikasi yaitu WA PN.Bangil hanya untuk pelaksanaan TUPOKSI tidak yang lain

Terimakasih, wasallamualaikum Wr. Wb.